

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Halliburton adalah sebuah perusahaan multinasional asal Amerika. Merupakan salah satu penyedia jasa untuk perusahaan hulu minyak dan gas bumi. Perusahaan ini beroperasi di lebih dari 70 negara. Perusahaan ini memiliki ratusan anak usaha, afiliasi, cabang, merek, dan divisi di seluruh dunia yang total mempekerjakan sekitar 77.000 orang dari 130 lebih Kewarganegaraan (Sumber: Halliburton.com).

Dalam upaya meningkatkan keselamatan kerja, Halliburton Indonesia secara rutin menyelenggarakan program pelatihan Defensive Driving Course (DDC) bagi karyawan. Driving Course sendiri merupakan pelatihan keselamatan berkendara yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta kemampuan pengemudi dalam mengantisipasi potensi bahaya di jalan dan menerapkan perilaku berkendara yang aman guna mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas (Rizaldy & Lesmini, 2024), khususnya bagi pekerja yang menggunakan kendaraan operasional.

Selain itu, pelatihan DDC juga menjadi salah satu syarat kualifikasi wajib bagi pekerja yang akan mengendarai kendaraan pada area operasional yang berada di bawah pengawasan atau lingkungan kerja customer. Dengan demikian, kepemilikan

sertifikasi DDC menjadi hal yang penting untuk memastikan bahwa setiap pekerja telah memenuhi standar keselamatan berkendara yang ditetapkan perusahaan maupun pihak customer.

Pada pelaksanaan Defensive Driving Course (DDC) di Halliburton Indonesia, proses administrasi meliputi pendaftaran peserta, pencatatan data, serta pembuatan kartu identitas pelatihan (CDL) yang dilakukan secara rutin setiap bulan dengan jumlah peserta yang cukup banyak. Data tersebut juga digunakan untuk kebutuhan monitoring dan tracking riwayat pelatihan.

Seiring dengan adanya berbagai tugas operasional lain yang juga harus ditangani secara bersamaan, proses administrasi DDC memerlukan suatu metode yang lebih efektif dan terstruktur agar dapat dikelola secara optimal tanpa mengganggu pekerjaan lainnya. Tanpa adanya sistem yang terintegrasi, proses pengelolaan data dan pembuatan kartu CDL menjadi kurang praktis dan berpotensi menghambat efisiensi kerja.

Oleh karena itu, diperlukan sistem automasi yang mampu mengintegrasikan proses pendaftaran, pengolahan data, hingga pencetakan kartu CDL secara lebih efisien, praktis, dan terorganisir, sehingga mempermudah pengelolaan serta tracking data peserta di masa mendatang. Sistem automasi ini dirancang menggunakan Microsoft Power Platform dengan memanfaatkan Power Apps untuk membuat media registrasi peserta, SharePoint sebagai database penyimpanan data, serta Microsoft Power

Automate untuk membuat alur automasi proses pengolahan data dan generate CDL Card secara otomatis.

1.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan kerja praktik yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

Tempat : PT Halliburton Indonesia Duri
Periode Kerja : 01 Januari 2026 – 01 Mei 2026
Hari Kerja : Senin s.d. Jumat
Jam Kerja : 08.00 WIB s.d. 17.00 WIB
Bagian : *Health Safety Environment* (HSE)
Alamat : Jl. Raya Duri – Pekanbaru KM 11,

1.3 Tujuan Kerja Praktik

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam dunia kerja.
- 2) Menerapkan ilmu yang didapat selama proses perkuliahan ke dalam dunia kerja.
- 3) Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berkoordinasi dengan tim maupun dengan rekan kerja.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

- 1) Merancang sistem registrasi peserta Defensive Driving Course (DDC) berbasis digital menggunakan Microsoft Power Platform.
- 2) Membuat database terpusat menggunakan SharePoint untuk penyimpanan data peserta training.
- 3) Mengembangkan form registrasi peserta menggunakan Microsoft Forms dan Power Apps.
- 4) Mengembangkan alur automasi data menggunakan Microsoft Power Automate.
- 5) Mengotomatisasi proses pembuatan CDL (Company Driving License) berdasarkan data peserta dan foto yang diunggah.
- 6) Menghasilkan dokumen CDL dalam format PDF untuk mempermudah proses dokumentasi dan pencetakan.

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Manfaat dari kerja praktik bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja, bersosialisasi, dan berinteraksi.
- 2) Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan teknis dan *soft skills* yang penting di dunia kerja, seperti komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

- 3) Mahasiswa memperoleh kemampuan untuk bekerja dalam tim dan dapat bersosialisasi dengan rekan kerja.
- 4) Mahasiswa dapat meningkatkan disiplin, tanggung jawab, sikap profesional, yang menjadi modal penting dalam mempersiapkan karir di dunia kerja.

1.4.2 Bagi Perguruan Tinggi

Adapun manfaat kerja praktik bagi perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

- 1) Mendukung penerapan pembelajaran berbasis praktik dengan menghubungkan teori yang diperoleh di perkuliahan dengan permasalahan nyata di dunia industri.
- 2) Menghasilkan mahasiswa/i dengan kompetensi yang siap untuk digunakan dalam menghadapi dunia kerja.
- 3) Menjadi bahan evaluasi di bidang akademik dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan, khususnya pada penerapan pembelajaran berbasis proyek dan kebutuhan industri.

1.4.3 Bagi Perusahaan

Adapun manfaat kerja praktik bagi instansi adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu mempercepat proses pengelolaan data peserta Defensive Driving Course (DDC).
- 2) Mempermudah proses registrasi dan penyimpanan data peserta secara digital dan terpusat.

- 3) Mengurangi kesalahan input data melalui sistem automasi berbasis Microsoft Power Platform.
- 4) Mempermudah proses pembuatan dan pencetakan CDL secara otomatis.
- 5) Membantu meningkatkan efisiensi proses administrasi dan dokumentasi training

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktik ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab, masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Adapun pokok pembahasan dari masing-masing bab tersebut secara garis besar sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang kerja praktik, waktu dan tempat pelaksanaan, tujuan kerja praktik, manfaat kerja praktik, dan sistematika penulisa

BAB II PROFIL INSTANSI

Bab ini berisikan Perkumpulan PT Halliburton Indonesia, yang meliputi sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, logo instansi, dan lokasi instansi.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang mendukung dalam penyusunan dan pembahasan laporan kerja praktik.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi informasi mengenai kegiatan yang dilakukan selama masa kerja praktik yang telah dikerjakan berdasarkan teori dan rancangan yang telah dibangun.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan yang berupa rangkuman dari pelaksanaan serta saran-saran yang relevan berkaitan dengan hal yang sudah dituliskan dalam laporan kerja praktik.